

## **Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 10 Marinir/SBY Gelar Makan Bersama Warga Ayata, Eratkan Persaudaraan di Perbatasan**

**Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM**

Oct 23, 2025 - 10:45



*Foto: Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY menggelar kegiatan makan bersama dengan warga Kampung Ayata, Distrik Aifat Selatan, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya, Kamis (23/10/2025).*

Papua Barat Daya- Suasana hangat penuh keakraban tampak menyelimuti Kampung Ayata, Distrik Aifat Selatan, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya, Kamis (23/10/2025). Dalam misi mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa kebersamaan di wilayah perbatasan, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY menggelar kegiatan makan bersama dengan warga setempat.

Kegiatan sederhana yang digelar di halaman Pos Ayata itu berlangsung meriah dan penuh canda tawa. Prajurit Marinir dan masyarakat duduk berbaur tanpa sekat, menikmati hidangan hasil gotong royong yang disiapkan bersama.

Komandan Pos Ayata, Lettu Marinir Dwi Prasetyo, mengungkapkan bahwa

kegiatan ini menjadi salah satu wujud nyata pendekatan sosial yang rutin dilakukan Satgas.

“Kami tidak hanya bertugas menjaga perbatasan negara, tetapi juga ingin menjadi bagian dari keluarga besar masyarakat Papua. Lewat kegiatan seperti ini, kami ingin memperkuat hubungan batin dan kepercayaan antara TNI dan rakyat,” ujarnya.

Menurutnya, suasana kebersamaan yang terjalin lewat makan bersama ini turut menjadi momentum mempererat komunikasi dan saling pengertian antara prajurit dan warga.

Sementara itu, Kepala Kampung Ayata, Yohanes Naa, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Satgas atas kepedulian dan kehangatan yang selalu ditunjukkan kepada masyarakat.

“Kami merasa senang dan bangga. Prajurit Marinir bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga selalu hadir membantu dan berbagi dengan kami. Mereka sudah seperti saudara sendiri,” ujarnya penuh haru.

Melalui kegiatan tersebut, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY berharap semangat gotong royong dan persaudaraan antara TNI dan masyarakat terus terjalin kuat. Dengan kebersamaan itu, tercipta suasana aman, damai, dan harmonis di wilayah perbatasan Papua Barat Daya.

(Lettu Mar Maya/AG)